

MEMBANGUN LITERASI EKONOMI DAN PENGELOLAAN SAMPAH PADA MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN KULTURAL

Hendri Maulana¹, Indah Sri Redjeki², Pri Rahmantiyo Ramadhan³

endry@uika-bogor.ac.id¹

indahsri.redjeki@uika-bogor.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun¹, Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Ibn Khaldun², Mahasiswa KKN Kelompok 53&54 Tahun 2019³

ABSTRAK

Serangkaian langkah yang terpadu untuk membuka cakrawala berpikir sehingga mampu bersikap dengan tepat. literasi ekonomi akan berpengaruh juga pada bagaimana mendorong kepekaan akan bagaimana meningkatkan pola pilihan yang cerdas. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan tentang sampah rumah tangga organik dan anorganik dengan metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sampah plastik yang tidak mudah terurai dengan pengelolaan yang tepat yaitu menjadi Paving Block dengan dasar sampah pelastik dilebur menjadi padat. Adapun khalayak sasaran dari pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan yaitu warga dan anak diperkenalkan tentang menjaga kebersihan lingkungan terhadap sampah. program-program unggulan KKN 53 dan 54 adalah Penyuluhan Penyakit DBD dan Pengelolaan Sampah.

Kata Kunci: KKN, Sampah, Program, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

KKN dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor di dalam masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dan meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum dengan realita di tengah masyarakat. Demikian Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa program sarjana (S1) yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Kelompok KKN yang terdiri dari mahasiswa lintas fakultas dan jurusan ini dimaksudkan agar dapat memberikan penyuluhan, pembelajaran

dan pemberdayaan masyarakat agar membangun desa yang lebih maju.

Desa Bunar memiliki berbagai permasalahan yang membutuhkan intervensi dari pihak luar agar dapat meningkatkan kapasitas desa dan kemampuan warganya agar dapat berubah menjadi lebih baik lagi. Berbagai permasalahan tersebut di antaranya: kurangnya kesadaran akan pendidikan, rendahnya kepedulian lingkungan, kurangnya tanggung rasa dan gotong royong antar warga. Desa Bunar memiliki potensi luar biasa yang bisa dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas. Sehingga peran dari keberadaan kelompok KKN kami di desa ini adalah

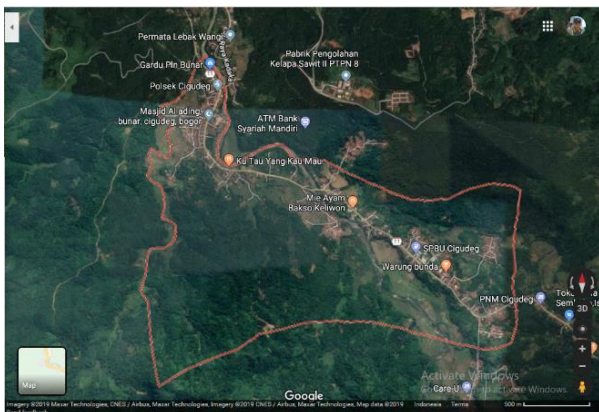
menyalurkan potensi diri dan potensi desa sehingga permasalahan yang ada diharapkan dapat terselesaikan atau berkurang.

B. Kondisi Desa Bunar

Letak Geografis

Desa Bunar terdiri dari 5 (lima) Dusun, 14 (empat belas) Rukun Warga (RW) dan 39 (tiga puluh sembilan) Rukun Tetangga (RT). Desa Bunar adalah salah satu desa di Wilayah Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.

Bogor dengan luas wilayah 897,25 Ha. Batas Wilayah Desa Bunar adalah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan: Desa Mekarjaya, Sebelah Timur berbatasan dengan: Desa Cigudeg, Wargajaya Sebelah Selatan berbatasan dengan: Desa Sukamaju Sebelah Barat berbatasan dengan: Desa Pangradin, Kalong Sawah. [2]



Gambar 1 Peta Desa Bunar

Kondisi penduduk

Jumlah penduduk pada Desa Bunar sebanyak 8.537 jiwa pada tahun 2015, Penduduk Desa Bunar mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Penduduk Desa Bunar tidak hanya bermata pencaharian sebagai petani, ada juga yang berdagang, pegawai negeri, peternak, buruh, dan lain sebagainya. Menurut data yang kami terima dari aparat desa, pada tahun 2015 jumlah penduduk yang berada

di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor berjumlah 8.537 orang yang terdiri dari 4.586 orang berjenis kelamin laki-laki dan 3.951 orang berjenis kelamin perempuan.[1]

Table 1: Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

| No | Uraian | Keterangan |
|----|--------------------|--------------------|
| 1 | Penduduk Laki-laki | 4.586 orang |
| 2 | Penduduk Perempuan | 3.951 orang |
| | Total | 8.537 orang |

Dilihat dari struktur demografi penduduknya, Desa Bunar termasuk desa yang penduduknya terdapat jumlah masyarakat dengan usia produktif yang sangat potensial rata-rata dalam satu keluarga memiliki 2 s/d 3 orang anak.

Kondisi Pendidikan

Kondisi pendidikan di Desa Bunar yang mengenyam pendidikan hingga Perguruan Tinggi sangatlah minim. Karena kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan masyarakat Desa sehingga secara tidak langsung berdampak pada tingkat jenis pekerjaan masyarakat tersebut. [2]

Tabel 2: Jenis Pekerjaan Masyarakat

| No | Jenis Pekerjaan | L | P | Jml |
|-----|-----------------|-----|-----|-----|
| 1. | Petani | 288 | 288 | 576 |
| 2. | Buruh Tani | 206 | 206 | 412 |
| 3. | PNS | 33 | 23 | 56 |
| 4. | Peternak | 1 | 0 | 1 |
| 5. | Dokter swasta | 0 | 1 | 1 |
| 6. | Perawat swasta | 1 | 2 | 3 |
| 7. | TNI | 5 | 0 | 5 |
| 8. | POLRI | 6 | 1 | 7 |
| 9. | Guru swasta | 18 | 13 | 31 |
| 10. | Pedagang Kel. | 88 | 3 | 91 |
| 11. | Karyawan | 415 | 57 | 472 |

| | | | | |
|----|--|-------------|-------------|-------------|
| | Perusahaan swasta | | | |
| 12 | Karyawan Perusahaan Pemerintah | 1 | 1 | 2 |
| 13 | Wiraswasta | 606 | 9 | 615 |
| 14 | Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap | 383 | 321 | 704 |
| 15 | Belum Bekerja | 622 | 504 | 1126 |
| 16 | Pelajar | 877 | 775 | 1652 |
| 17 | Ibu Rumah Tangga | 4 | 1643 | 1647 |
| 18 | Pensiunan | 21 | 1 | 22 |
| 19 | Perangkat Desa | 1 | 0 | 1 |
| 20 | Buruh Harian Lepas | 680 | 11 | 691 |
| 21 | Pemilik usaha jasa trasfortasi dan perhubungan | 5 | 0 | 5 |
| 22 | Sopir | 110 | 0 | 110 |
| 23 | Karyawan Honorer | 1 | 0 | 1 |
| 24 | Pemuka Agama | 3 | 0 | 3 |
| | Jumlah | 4375 | 3859 | 8234 |

Kodisi Keagamaan

Masyarakat di Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg mayoritas beragama

METODE PENGABDIAN

Pengabdian dilaksanakan di Desa purasari, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor yang berjarak ± 38 Kilometer atau sekitar 2 jam perjalanan darat dari Universitas Ibn Khaldun Bogor. Kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa merupakan salah satu upaya untuk menerapkan hasil pembelajaran di perguruan tinggi kepada

Islam, sering diadakan majelis ta'lim bersifat mingguan baik untuk ibu-ibu dan bapak-bapak, ketika menghadapi hari besar Islam warga antusias dalam menyambutnya seperti : Tahun baru Islam warga mengadakan istigosah dan pawai obor, Penduduk Desa Bunar mayoritas beragama Islam terlihat dari kehidupan sehari-hari berbagai kegiatan keagamaan yang di selenggarakan dari tempat beribadah, seperti Masjid, Musholla, Pondok Pesantren. [3]

Sarana Dan Prasarana

Desa Bunar memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, berikut ini adalah data-data mengenai sarana dan prasarana yang ada di desa Bunar, yaitu:

Tabel 3 :Data Sarana dan Prasarana.

| No | Jenis Prasarana | Unit |
|-----|------------------|------|
| 1. | Puskesmas | 1 |
| 2. | Balai Pengobatan | 1 |
| 3. | Posyandu | 9 |
| 4. | Gedung SMA | 3 |
| 5. | Gedung SMP | 3 |
| 6. | Gedung SD | 5 |
| 7. | Masjid | 6 |
| 8. | Surau/Mushallah | 8 |
| 9. | Karang Taruna | 1 |
| 10. | Bak Sampah (TPS) | 1 |

masyarakat, karena sebelum mahasiswa menerapkan ilmunya ke ruang lingkup masyarakat perlu dilakukan. Penelitian untuk menemukan permasalahan yang sedang terjadi selama KKN dan penemuan solusi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun metode-metode yang digunakan sebagai suatu solusi permasalahan yang ada adalah metode

Studi Kasus sebagai langkah awal dalam pendekatan keilmuan yang akan diterapkan di masyarakat, metode metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang diterapkan untuk program pengurangan sampah sebagai program utama kelompok KKN 53 dan 54, dan Metode *Discovery* untuk penerapan program pendidikan kepada anak-anak.

Studi Kasus

Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mempelajari tingkah laku dari peristiwa yang terjadi, perkembangan maupun keadaan yang sedang, dan telah terjadi di suatu lingkungan, yang melibatkan komunikasi secara individu, masyarakat secara sosial, kelompok maupun sebuah lembaga pemerintahan dan non pemerintahan.

Membutuhkan kondisi yang dilakukan secara alami dan dialami langsung oleh peneliti agar dapat memperoleh informasi yang *real* terutama di lingkungan masyarakat. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan sebagai persiapan sebelum melaksanakan kegiatan:

- a. Wawancara, adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang menghasilkan suatu informasi. Dengan memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari sumber yang diwawancarai agar jawaban dapat dimanfaatkan untuk analisis masalah yang terjadi dari sudut pandang sumber yang diwawancarai.

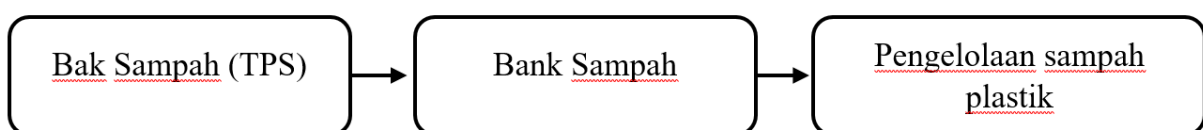
- b. Metode observasi, adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari pengamatan terhadap objek-objek alam yang ada.
- c. Survei lapangan, merupakan metode yang digunakan untuk melihat langsung lokasi sasaran agar kegiatan sesuai dengan sumber daya yang ada.
- d. Metode dokumentasi, proses pencarian data berdasarkan data yang berupa profil desa, catatan, legenda, notulen rapat, dan sebagainya.

Metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

3R atau Reuse, Reduce, dan Recycle sampai sekarang masih menjadi cara terbaik dalam mengelola dan menangani sampah dengan berbagai permasalahannya. Penerapan sistem 3R atau reuse, reduce, dan recycle menjadi salah satu solusi pengelolaan sampah dapat dilaksanakan oleh setiap orang dalam kegiatan sehari-hari.

Reuse berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. Dan *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.[1]

Tahapan dalam pengelolaan sampah dalam pelaksanaannya memiliki beberapa tahapan: pertama membuat Bak penampungan sampah (TPS). Kedua pengadaan Bank sampah. Ketiga Pengelolaan sampah plastik menjadi paving block.



Gambar 2: Diagram tahapan dalam pengelolaan sampah

1. Analisis situasi Dusun Bunar termasuk dalam kategori pada t penduduk dengan kondisi rumah yang saling berdekatan sehingga hanya ada satu akses jalan untuk lewat satu motor saja. Akan tetapi kepedulian warga terhadap sampah dibidang minim masih banyak warga yang membuang kesungai, disebabkan minimnya tempat pembuangan sampah sehingga warga kesulitan keteika membuang sampah harus kemana.
2. Rancangan dengan pembuatan Bak Sampah (TPS) dapat mengurangi pembuangan sampah ke sungai. Bank Sampah dapat membantu dalam perekonomian desa, seperti halnya menabung akan tetapi menggunakan sampah anorganik yang sudah dipilih sebelumnya dari rumah. Dalam proses pendataan saldo setiap nasabah diberikan buku tabungan, dan untuk pengambilan dengan jangka waktu tertentu.

Pengelolaan sampah plastik menjadi paving block menjadi proses terakhir dalam pengelolaan sampah plastik dengan proses beleburan sampah kemudian dicetak menjadi bentuk paving block, dalam satu paving membutuhkan 2kg sampah plastik. Dalam proses ini membutuhkan alat atau

mesin yang memang sebagai proses peleburan.

Metode *Discovery learning*

Model *discovery learning* ini menitikberatkan pada kemampuan mental dan fisik para anak didik yang akan memperkuat semangat dan konsentrasi mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun tahapan model *discovery learning*, terdiri dari observasi untuk menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, merencanakan pemecahan masalah melalui percobaan atau cara lain, melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data, analisis data, dan menarik kesimpulan atas percobaan yang telah dilakukan atau penemuan. Jika siswa dilibatkan secara terus-menerus dalam pembelajaran penemuan, maka siswa akan lebih memahami dan mampu mengembangkan aspek kognitif yang dimilikinya [2]

Mendapatkan informasi dari guru yang memang memerlukan suatu metode yang dapat memberikan kesan dan aktif pada siswa, maka kami mencoba dengan metode *Discovery learning* dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini siswa akan lebih aktif dan mamapu meningkatkan rasa percanya diri siswa. Sekola yang kami pilih yaitu: SDN 03 Bunar dan SDN Papanggungan.

REALISASI PROGRAM

Program kerja utama Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 53 & 54 adalah penyediaan fasilitas Pengelolaan sampah plastik di Dusun Bunar Desa Bunar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

Program unggulan merupakan program utama yang diajukan oleh anggota KKN Program unggulan juga didampingi dengan program lain sebagai program kegiatan non tema yang memiliki peran

yang tidak kalah penting dari program unggulan.

Bidang Agama Islam

a. Berpartisipasi pengajian warga

Pengajian yang dilaksanakan terbagi menjadi dua yang meliputi pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak.

- 1) Pengajian rutin bersama ibu-ibu pengajian ini dihadiri oleh anggota KKN 54 (Akhwat), ramaja dan ibu-

ibu sekitar Rt02/Rw01 yang dilaksanakan pada hari kamis ba'da magrib dilasanakan secara bergilir disetiap rumah Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa antusiasme kepada ibu ibu, serta menjalin silaturahmi antara anggota KKN dengan warga.

- 2) Pengajian rutin bapak-bapak pengajian ini dihadiri oleh anggota KKN 53 Ikhwan, ramaja dan bapak-bapak yang dilaksanakan pada hari sabtu ba'da magrib dilasanakan di Masjid Al-Ading Dusun Bunar, Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa antusiasme kepada warga sekitar serta menjalin silaturahmi antara anggota KKN dengan warga.

b. Pengajian Anak-anak

Pengajian Anak-anak dilasanaka pada setiap senin s/d jum'at pukul 14.00-15.15 pada kediaman ustadz Badru dengan usia anak dari 5 – 10 tahun, proses kegiatan yang dilakuan hanya membimbing atau membatu dalam pembacaan iqra dan jus amma.



c. Penyelenggara penyembelihan hewan Qurban

Idul Adha terletak pada tanggal 10 Dzulhijjah bias juga disebut “Hari Raya Haji” dimana kaum muslimin menunaikan ibadah hajih yang utama yaitu wukuf Arafah. Seluruh jamaah yang menggunakan palaian serba putih

tanpa ada jahitan, dengan melambangkan nilai persamaan dalam setiap segi kehidupan. Dengan satu tujuan yaitu mendekatkan diri kepada Allah yang Maha Perkasa. Dan disamping itu dinamakan “Idul Qurban”

Pada tanggal 11 Agustus 2019 Hari Idul Adha di Indonesia, Dalam kegiatan KKN Tematik Terintegrasi 2019, khusus pada kelompok 53 dan 54 Desa Bunar, Alhamdulillah kita mendapatak donatur berupa 2 ekor kambing yang dinonasikan untuk Dusun Bunar yang terdapat 9 RT dan 18 RT, Dalam kegiatan ini memang pertama kali yang kita lakukan adalah mencari donatur yang ingin berkorban melalui perantara kelompok KKN kami, setelah sosialisasi yang kami lakukan dipekan pertama sebagai bentuk pengenaaln pula mahasiawa UIKA yang menjalankan tugas 30 hari kedepan dari mulai tanggal 6 Agustus, dengan hasil dari sosialisasi kami diberitahukan bahwa dalam pelaksanaan pemotongan hewan qurban terteleletak dipinggiran sungai Cidurian, Babakan Asem. Mahasiswa terlibat pula dalam pendataan hewan kurban yang siap di sebelih kurang lebih 30 ekor kambing, dalam pembagian disetiap RW jadi masing-masing mendapatkan jatah 3 ekor kambing. Kami juga turut andil dalam persiapan pembagian daging kurban bersama warga setempat.



d. Pemasangan Papan jalan *Reminder*

Tujuan dari pembuatan plang ini untuk mengingatkan kepada warga untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah kesungai maupun kekebun. Pemasangan plang terletak pada dekat dengan Bak sampah TPS yang kami buat di pinggir sungai Cidurian, Babakan Asem.

Table 5 : mahasiswa dalam bidang Agama Islam

| No | Nama Mahasisiwa | J K | Program Studi |
|----|-------------------------|-----|---------------|
| 1. | Husein Taslim | L | Eksyar |
| 2. | Arrahim Maulanarrahman | L | PAI |
| 3. | Reynaldi Putra Fradilla | L | PAI |
| 4. | Magita Supardi | P | Eksyar |
| 5. | Qotrunnada Muthmainnah | P | PAI |
| 6. | Rizna Dwi Rahayu | P | PAI |
| 7. | Siti Nurjannah | P | PGMI |

Bidang Kesehatan



a. penyuluhan dengan tema seks berisiko

Pelaksa program ini merupakan langkah awal berkerja sama kesehatan masyarakat dengan puskesmas dusun Bunar, dalam kegiatan yang berlangsung pada tanggal 14 agustus 2019 pukul 10.30 WIB bertempat pada SMP BIMA Ds. Bunar, dengan menganalisis kondisi dudun bunar melali survei dan wawancara terkait remaja yang berpacaran sangat tinggi sehingga kami mengambil kesimpulan dengan tema “Sex Beresiko” dengan narasumber mahasiswa fakultas kesehatan.

Tujuan dalam program ini tidak lain adalah untuk mengurangi penderita penyakit kelamin yang sulit diobati dan sangat beresiko.



b. Penyuluhan DBD dan Penanggulangan Sampah

Pelaksanaan penyuluhan tentan DBD dan Penanggulangan sampah dengan narasumber lulusan UIKA 2019 Dwi rachmawati S.K.M tetang penyuluhan DBD dan narasumber tentang penaggulangan sampah oleh M. unang Sapura anggota kelompok KKN 5354 menjelaskan pemisahan sampah organik dan anorganik dan pemanfaatan sampah plastik menjadi paving block.

Pelaksanaan program selama 1 hari pada Jumat tgl 23 agustus 2019 bertempat pada Aula kantor Desa Bunar, sekligus kami membuka pengecekan tensi darah gratis, *Alhamdulillah* Tanggapan masyarakat sangat antusias dan mereka mengharapkan agar penanggulangan sampah agar segera dilakukan di desa bunar. Tindak lanjut dari penyuluhan ini adalah pelaksanaan bank sampah dan bak sampah serta penangan sampah dengan sebaik mungkin. Acara ini dihadiri oleh berbagai lapisan masyarakat dari kepala Desa, RW, RT, perwakilan karang taruna desa bunar, Kader Posyandu dan masyarakat, yang dihadiri sampai lebih dari 30 peserta.



c. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pelaksanaanprogram kerja PHBS cuci tangan selasa tanggal 03 September 2019 pukul 09.00 WIB dengan tema 6 langkah cuci tangan di SDN papanggungan desa bunar dengan narasumber mahasiswa Kesehatan.

Dikarenakan semua program dilandasi dengan kebersihan memulai mengenalkan kebersihan dan menjaga lingkungan yang sehat siswa/siswi SD yg sangat berpengaruh akan perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan rumah dan tempat bermain, kelanjutan dari program yang penyuluhan DBD.

Dengan metode Discovery learning yang membuat anak-anak lebih aktif dalam pembelajaran sehingga kami menggunakan musi dan bernyayi lagu 6 langkah cuci tangan.

Table 5 : mahasiswa dalam bidang Kesehatan

| No | Nama Mahasiswa | J K | Program Studi |
|----|----------------|-----|----------------------|
| 1. | Dwi Fatmayanti | P | Kesehatan Masyarakat |
| 2. | Indah Ardiani | P | Kesehatan Masyarakat |

Bidang Ekonomi



a. Kreativitas Masak Ibu-Ibu Bunar

Sesuai pengamatan dan survei memang mayoritas masyarakat Burar 615arganya berdagang, sehingga kami mengambil program kerja menambah produk baru dalam berwirausaha sehingga mengambil menu yang baru yaitu salad buah dan pudding sedot, setelah kami survei di setiap Rw pada dusun bunar maka terpilih dua menu tadi, dengan tujuan mengenalkan dan mempraktekan makanan yang sehat sekaligus praktek pembuatan sehingga ibu-ibu mampu membuatnya sendiri dirumah maka menjadi produk rumahan. Waktu pelaksanaan Minggu, 25 Agustus 2019 bertempat pada Aula Kantor Desa Bunar yang dihadiri oleh 9 RW.

Salad buah yang berbahan dasar buah-buahan local memudahkan dalam ibu-ibu dalam mencarinya. Dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa dalam bidang ekonomi sesuai tabel:

Tabel 6 : mahasiswa dalam bidang Ekonomi

| No | Nama Mahasiswa | J K | Program Studi |
|----|--------------------|-----|---------------|
| 1. | Teguh Ismail | L | Management |
| 2. | Nazarudin Zulfikri | L | Management |
| 3. | Ade Mukhlis | L | Akuntansi |
| 4. | Ayu Ningsihi | P | Managemet |
| 5. | Nur Azizah Luthfah | P | Managemet |
| 6. | Siti | P | Managemet |

| | | | |
|----|-----------------|---|-----------|
| | Krisdayanti | | |
| 7. | Siti Nurhalimah | P | Akuntansi |

Bidang Hukum



Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ibn Khaldun Bogor menggelar kegiatan seminar yang mengambil judul “Membangun Kesadaran Hukum Terhadap Perlindungan Anak Dan Pemberdayaan Perempuan” yang diadakan di Aula Kantor Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

Dari pantauan awak media kegiatan seminar kesadaran hukum bagi masyarakat Kecamatan Cigudeg ini begitu ramai dihadiri total 69 orang dari mahasiswa, masyarakat dan tak lupa perwakilan dari Polsek Cigudeg, Sekertaris Camat, Ketua KNPI Kecamatan Cigudeg dan yang tidak kalah hebatnya Narasumber dari team Lembaga Bantuan Hukum (LBH) UIKA dan dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI).

Lanjut Pemateri Dr. Ibrahim Fajri, S.H Mei dan tim Lembaga Bantuan Hukum Uika Bogor menjelaskan, Anak itu bukan cuma milik orang tuanya tapi juga milik Bangsa karena anak-anak itulah yang akan meneruskan bangsa, jadi harus kita jaga bersama Negara yang maju itu anak di fasilitasi. Ibrahim fajri menyebut banyak perempuan di Indonesia nikah sama orang prancis dia ikut ke prancis karena disana ada tunjangan buat anak dan ibu bahkan ada bantuan untuk pelebaran rumah untuk satu kamar. Ucapnya.

Kekerasan terhadap anak dalam keluarga itu ternyata paling tinggi 91% dan di sekolah 87% dan alhamdulillah LBH

Uika bekerja sama dengan KPAI Kota untuk bekerja dalam foksi yang sama. Tuturnya.

Pemateri selanjutnya Dudih syiarudin S.sos,MM (Ketua KPAI (Kota Bogor) menjelaskan dalam acara seminar. Anak di era milenial ini sudah sangat nyambung dengan teknologi modern dan gausah belajar cuma melihat aja sudah pada bisa. Ucapnya.

Table 6 : mahasiswa dalam bidang hukum

| No | Nama Mahasiswa | J K | Program Studi |
|----|----------------|-----|---------------|
| 1. | Aldi Maliku | L | Ilmu Hukum |

Bidang Pendiidiakn



a. Membantu kegiatan mengajar disekolah

Program kerja dalam bidang pendidikan memang membantu pihak seklah dalam kegiatan belajar mengajar tapi tidak hanya mengajar akan tetapi kita juga bergai pengalaman dalam metode pendidikan, memang banyak sekali metode dalam belajar dan kami dari KKN menggunakan metode yang hampir mirip dengan Discovery learning. Model discovery learning ini menitikberatkan pada kemampuan mental dan fisik para anak didik yang akan memperkuat semangat dan konsentrasi mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Pengambilan tempat yang kami pilih ialah SDN 03 Bunar dan SDN Papaggungan, dalam hal ini mahasiswa ditantang ekstra untum menghapi budaya dan prilaku siswa yang beragam. Dalam seminggu mehadiri senin – jumat disetiap sekolahnya.

Table 7 : mahasiswa dalam bidang Pendidikan

| No | Nama Mahasisiwa | J K | Program Studi |
|----|-----------------------|-----|---------------|
| 1. | Muhammad Fadil Jumami | L | PBI |
| 2. | Anugrah Maulidan | L | TP |
| 3. | Uus | P | PLS |
| 4. | Endoh Raudoh | P | PBI |
| 5. | Imadiyah Mulqi | P | PBI |

Bidang Teknik



Pengelolaan sampah dengan metode 3R.

Program kerja dalam penanggulangan sampah menggunakan metode 3R(Reduce, Reuse, Recycle), dalam penganggulan sampah kita mempunyai tiga tahapan dalam penaggulan sampah pada dusun Bunar.

1. Tahapan Pertama adalah pengadaan Bak sampah besar (TPS) Pembuatan TPS bekerja sama dengan seluruh elemen seperti: KKN, Karang taruna, dan warga sekitar, ketua RT, proses

pembuatan dilukai pada tanggal 29 Agustus - 2 September 2019., terletak di pinggir sungai Cidurian tidak jauh dari akses jalan raya Cigudeg kurang lebih 50 meter kedalam, dengan ukuran 3x4m dengan bangunan permanent sehingga mampu bertahan hingga bertahun-tahun dan tahapan pertama terlaksana.

2. Tahapan kedua pengadaan BANK Sampah minimnya tingkat ekonomi pada dusun Bunar pengadaan Bank sampah sangat efektif jika sudah berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari seluruh warga, senga pengurangan sampah pelastik dapat berkurang, menambah penghasilan warga maupun ekonomi desa. **“Program ini belum terlaksana”**

Dengan kondisi pengalaman dan informasi kami belum mampu dalam pengadaan secara implementasi terkait bank sampah akan tetapi kami sudah membuat system dan imlemntasi terkait bank sampah. Jika tingkat pembuangan sampah sudah mulai berkurang kesungai maka muncul bank sampah dapat disimpulkan warga sudah mulai peduli dengan sampah

3. Tahap terakhir pengelolaan Sampah dengan jenis plastic menjadi pavingblock , prlaksan program ini cukup mudah sekali cukum sukan

sampah plastid dilebeur kemudian dicetak dengan cetakan sesuai dengan keinginan. Kami mendapatka informasi dari DPL dan Dosen FTS terkait pengelolaan sampah plastik. Tahapan terakhir ini menjadi penompoh jika berjalan maka penambahan penghasilan desa. Denga 2 kg sampah plastic menjadi 1 buah pavingblock dengan harga Rp 5000 dalam sehari mampu menghasilkan 7 s/d 8 paving.

“Program Belum Terlaksana”

Table 8 : mahasiswa dalam bidang Teknik

| No | Nama Mahasiswa | J K | Program Studi |
|----|-------------------------|-----|---------------|
| 1. | Asrul Adriansyah | L | T. Sipil |
| 2. | Ahmad Setiawan | L | T. Mesin |
| 3. | Pri Rahmantiyo Ramadhan | L | T.I |
| 4. | Mohamad Unang Saputra | L | T.I |
| 5. | Yuri Nur Kholipa | P | T.I |
| 6. | Muhammad Musthafa | L | T. Mesin |
| 7. | Muhammad Amar Khadafi | L | T. Sipil |

KESIMPULAN

Berdasarkan program kerja yang telah dilakukan dengan pelaksanaanya selama satu bulan terhitung dari tanggal 6 Agustus 2019 sampai 5 September 2019, kami mahasiswa KKN Universitas Ibn Khaldun Bogor yang bertempat di Dusun Bunar Desa Bunar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Kami dapat

menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan merealisasikan berbagai program seperti program bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, agama Islam dan program lainnya berjalan dengan baik. Adapun pengalaman dan kondisi lapangan

yang kami peroleh, dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Lancarnya Program Kerja yang kita buat merupakan hasil dari kerjasama yang baik antara Masyarakat dengan Mahasiswa. Informasi yang kita dapat dari pihak Desa, Tokoh Masyarakat, dan warga sangat membantu kita selama terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ilmu yang Mahasiswa punya sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang tingkat pendidikan nya masih kurang seperti di Desa Bunar karena faktor ekonomi yang tidak mendukung. Hal tersebut dilihat dari hasil survey, wawancara, dan selama merealisasikan program-program yang ada. Oleh sebab itu, dengan adanya Mahasiswa KKN TT Kelompok 53 dan 54 kita semaksimal mungkin membantu untuk memberikan ilmu dan informasi yang kita punya guna membangun kualitas dan kuantitas hidup masyarakat di Desa Bunar dengan melakukan berbagai penyuluhan dan pengajaran.
3. Akses jalan yang jauh dari perkotaan merupakan hal yang baru ditemui oleh para Mahasiswa KKN TT Kelompok 53 dan 54. Dari kegiatan KKN TT ini mahasiswa jadi bisa ikut berempati atau merasakan bagaimana menjadi warga di desa yang jauh dari kota. Selain itu Mahasiswa juga harus membantu memikirkan solusi-solusi apa yang harus dilakukan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada di Desa Bunar. Hal tersebut dapat

memberikan pembentukan karakter yang baru kepada para Mahasiswa yang harus menjaga tata krama, sopan santun, tutur bahasa dan menghargai kebiasaan atau budaya yang sudah ada di masyarakat Desa Bunar. Yang demikian bukan hanya semata-mata menjaga nama baik pribadi atau instansi selama kegiatan KKN TT, melainkan membentuk diri menjadi lebih baik setelah selesainya kegiatan KKN TT.

Dampak Bagi Masyarakat

Selama pelaksanaan KKN kelompok 53 dan 54 di Desa Bunar Kecamatan Cigudeg khususnya di Dusun Bunar memiliki dampak yang signifikan dan dirasakan oleh masyarakat sekitar, yakni semakin terbukanya wawasan dan meningkatnya tingkat kepedulian orang tua dalam menjaga kesehatan, kebersihan khususnya dalam pengelolaan sampah yang memerupakan jadi permasalahan krusial yang dialami masyarakat saat ini. Sehingga terciptanya lingkungan yang bersih sehat, dan kondusif di wilayah Dusun Bunar. Dilihat dari segi pendidikan sendiri, masyarakat terlihat antusias dan terbantu dalam menjalankan program bantuan belajar untuk anak-anak warga Dusun Bunar baik belajar mengaji maupun bimbingan belajar lainnya. Kami pun melihat adanya banyak peluang usaha yang dapat dilakukan oleh warga setelah dilakukanya beberapa penyuluhan tentang kewirausahaan seperti demo masak, terbuhtinya antusias warga yang tertarik dalam membuat inovasi baru merupakan dampak yang jelas terlihat.

SARAN

Berikut beberapa Saran dan yang dapat kami jabarkan selama program KKN TT 2019 yang berlangsung kurang lebih selama 30 hari di Desa Bunar Kecamatan Cigudeg

1. Pemberian dukungan moral ataupun moril yang lebih dari aparat Desa setempat.

2. Saling bekerja samanya para pihak terkait, baik Dinas Kepemerintahan, pihak swasta, dan juga kesadaran para masyarakat sendiri.
3. Meneruskan dan menjalankan program kerja yang telah dijalankan atau terealisasi selama kegiatan KKN TT 2019 berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Alamendah's Blog, 2010, 3R (Reuse Reduce Recycle) Sampah (online), <https://alamendah.org/2010/07/01/3r-reuse-reduce-recycle-sampah/>, diakses pada 13 September 2019.

“Desa Bunar”, diakses pada 4 September 2016 dari laman web: http://kecamatanigudeg.bogorkab.go.id/index.php/multisite/detail_desa/321

“Bunar, Cigudeg, Bogor”, diakses pada 4 September 2016 dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Bunar,_Cigudeg,_Bogor 5

Gina Rosarina, Ali Sudin, Atep Sujana, 2016, penerapan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda, UPI Kampus Sumedang.

I. Sundarta, A. Sari and H. P. Wibowo, "Pengelolaan Limbah Organik Menjadi Kompos melalui Pembuatan Tong Super" Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2018.

Prasetya, E. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan dan Kreatifitas. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 2 (1), 19-25.

Profil Desa Bunar tahun 2015, Dokumen tidak dipublikasikan

Riska Hardiani dan Reza Ayattu Fauzi, 2017. Dedikasi Untuk Desa Bunar, Kelompok ARIES UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta

Sugiyono. (2005). Memahami penelitian kualitatif. Bandung: ALFABETA.